

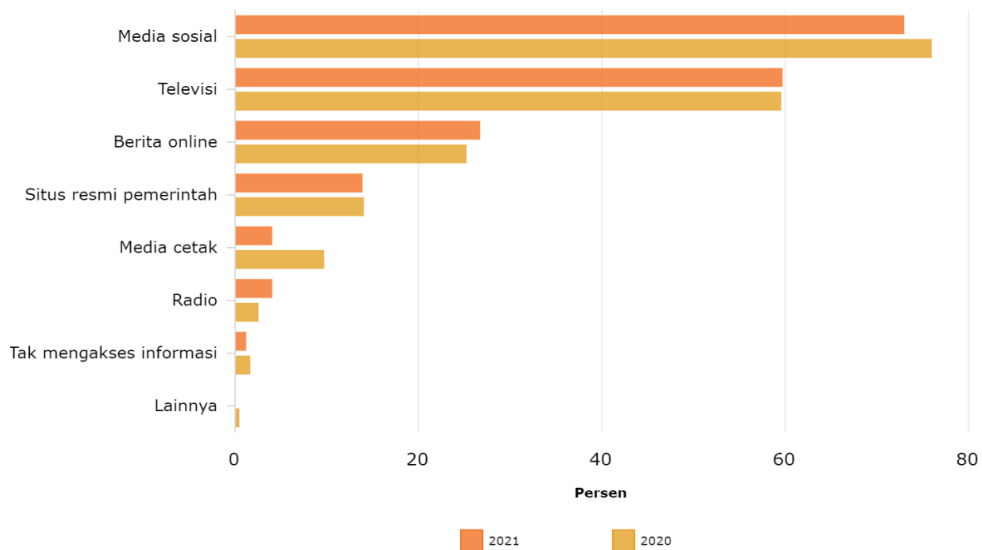
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet dan *smartphone* telah membawa dampak perubahan budaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Perubahan ini ditandai munculnya media sosial yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga berperan penting sebagai sumber penyebaran informasi terutama berita jurnalistik.

Berdasarkan survei yang dilakukan Kata data Insight Center (KIC) dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berjudul “*Status Literasi Digital di Indonesia 2021*”, pada 2021, 73 persen respondennya menjadikan media sosial untuk mendapatkan informasi.



Gambar 1.1 Status Literasi Digital di Indonesia 2021
Sumber : Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo),
Katadata Insight Center (KIC), 2022

Dalam beberapa tahun terakhir, media digital menjadi media yang paling populer dan sering digunakan. Bahkan beberapa media memperkirakan media cetak kini akan tergeser oleh teknologi media digital. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi digital adalah

meluasnya penggunaan media baru di masyarakat, sehingga banyak media yang saat ini melakukan perubahan dengan menghadirkan berita online melalui internet. Hal tersebut dilakukan untuk mempertajam persaingan di ranah digital.

Media cetak Indonesia telah bertransformasi dan mengalami banyak perubahan dengan menghadirkan konten versi online di media sosial. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan persaingan di ranah digital dengan cara memproduksi berita online melalui *platform* internet yaitu dalam bentuk videosasi yang di unggah melalui media sosial YouTube. Langkah ini memungkinkan media cetak untuk menjangkau audiens lebih luas.

Hal tersebut juga di ikuti oleh media lokal seperti media cetak dan media penyiaran lokal berbasis elektronik juga mengalami berbagai perubahan. Salah satu media cetak lokal yang mengalami perubahan melalui media sosial adalah Radar Kediri. Radar Kediri merupakan salah satu anak perusahaan dibawah naungan langsung dari Perusahaan Jawa Pos. Radar Kediri telah berdiri sejak 12 juli 1999 yang saat itu Radar Kediri mencakup kabupaten dan kota se-eks Karisidenan Kediri dan Kabupaten Jombang, namun sekarang hanya mencakup Kabupaten dan Kota Kediri dan Kabupaten Nganjuk.

Radar Kediri mempunyai realitas dan strategi dalam menerapkan fenomena media baru. Berkembangnya era digital tidak membuat Radar Kediri terhenti, Radar Kediri terus beradaptasi dengan perubahan yang tidak hanya mengandalkan berita media cetak melainkan melakukan penggabungan ke media digital. Radar Kediri memenuhi kebutuhan perkembangan teknologi informasi di era digital melalui berbagai peluang yang ada. Dalam hal ini, YouTube menjadi salah satu alternatif bagi Radar Kediri dalam memanfaatkan media digital karena dianggap sebagai salah satu media sosial yang paling diminati masyarakat dalam memberikan layanan informasi. Selain itu, Radar Kediri juga memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam menggunakan media digital YouTube sebagai media dalam menyebarluaskan berita dan informasi.

Radar Kediri TV merupakan media Channel YouTube yang dimiliki oleh salah satu anak perusahaan yang bergerak di media komunikasi.

Melalui kanal YouTube resminya, Radar Kediri bergabung ke YouTube pada tanggal 07 Juni 2017 dengan diberi nama Radar Kediri TV. Radar Kediri TV adalah media yang menampilkan khasanah Kediri dan sekitarnya. Mulai dari politik, hiburan, kuliner hingga peristiwa terhangat. Pada saat itu konten yang diunggah pertama kali ialah konten kuliner dengan program bernama RK Vlog, dengan berjalan nya waktu Radar Kediri TV sudah memiliki program atau bentuk konten yaitu seperti News Flash, Teman Ngobrol, Peh Luwe, Teras Radar, Mampir Yoh, Obras, Radartase, Cover Story dan Pocker. Saat ini Radar Kediri TV sudah memiliki 14,3 ribu subscriber atau pelanggan dan 1.6 ribu video yang telah diunggah dengan 2.106.391 kali ditonton. Dari banyaknya video yang telah diunggah dengan berbagai program atau jenis konten, namun ada program yang menjadi unggulan ialah program News Flash. News Flash sendiri merupakan sebuah program berita yang menjelaskan atau membahas kejadian atau fenomena- fenomena yang sedang hangat terjadi di daerah karisidenan Kediri Khususnya Kabupaten dan Kota Kediri. News Flash pertama kali diunggah pada tanggal 2 September 2021 hingga saat ini konsisten memproduksi.

Peran media lokal ini sangat penting terutama dalam pembangunan daerah di Kota Kediri. Media lokal memiliki urgensi yaitu untuk mengcover isu-isu lokal, memiliki porsi yang besar terhadap pemberitaan lokalitas dibanding media nasionalitas. Peran media lokal ini sangat penting terutama dalam pembangunan daerah di Kabupaten Kediri. Media lokal telah menjadi alat komunikasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Kediri, sebagai agen pembaharuan masyarakat Kabupaten Kediri dan sebagai alat kontrol dan pengawasan sosial terhadap pemerintah dalam pengembangan Kabupaten Kediri. Memanfaatkan potensi Kabupaten Kediri juga mendukung terciptanya suasana kondusif sehingga pembangunan Kabupaten Kediri dapat berjalan lancar yang pada akhirnya

mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kediri.

Pembangunan infrastruktur Kabupaten Kediri semakin melejit belakangan ini. Salah satunya pembangunan Stadion Gelora Doha Jayati. Stadion ini terletak di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Stadion ini digadang-gadang menjadi tempat di mana sejarah baru dunia sepakbola wilayah Kediri. Stadion ini berkonsep *sport, bussines, and entertainment* (SBE) artinya stadion ini tidak hanya digunakan untuk sarana olahraga saja namun bisa digunakan seperti untuk pameran, konser, dan event. Stadion ini dibangun dengan berstandar internasional memiliki kapasitas 15 ribu orang dengan luas lahan 11.220 meter persegi.

Pembangunan Stadion Gelora Doha Jayati ini ada tiga tahapan. Tahap pertama telah berjalan pada tahun 2023 silam menelan anggaran 140 miliar bersumber dari APBD 2023 di tahap pertama ini stadion Gelora Doha Jayati sudah mencapai 70 persen. Setelah tahap pertama selesai selanjutnya dilanjutkan pembangunan pada tahap kedua di rencanakan pada bulan September 2024. Pada pembangunan tahap dua proyek stadion ini akan dilanjutkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan anggaran mencapai 303 miliar. Sehingga total anggaran tahap pertama dan kedua mencapai 450 miliar. Dengan dibangunnya stadion Gelora Doha Jayati diharapkan menjadi pusat ekonomi baru dan mendongkrak bisnis masyarakat khususnya wilayah Kabupaten Kediri. Sehingga membuat Radar Kediri memilih untuk memproduksi berita mengenai pembangunan stadion Gelora Doha Jayati.

Dalam memproduksi sebuah program acara tentu harus mempertimbangkan beberapa aspek khususnya dalam memproduksi program berita. Program berita merupakan program yang dikemas melalui hasil pencarian dan pertimbangan yang matang oleh tim produksi. Bagaimana sebuah channel dapat menyiarkan sebuah informasi dengan valid dan menarik perhatian penonton. Dan tentunya tidak terlepas dari manajemen produksi pengelolaan produksi program berita yang akan

ditayangkan serta prinsip jurnalistik *Cover Both Sides*. Apabila program yang ditampilkan terlihat kurang menarik maka akan berdampak pada minat penonton untuk menyaksikan tayangan dari program yang diproduksi oleh channel tersebut yang nantinya akan diunggah ke Channel YouTube. Sehingga diperlukannya manajemen produksi dan prinsip jurnalistik *Cover Both Sides* yang memenuhi standar publik agar sebuah program acara dapat diterima oleh penonton.

Dalam dunia jurnalistik, prinsip *Cover Both Sides* atau liputan dari kedua sisi merupakan salah satu nilai dasar yang sangat penting untuk menjamin integritas dan kredibilitas suatu berita. Prinsip ini menekankan pentingnya memberikan ruang bagi berbagai perspektif atau pendapat yang berbeda dalam setiap liputan. Dengan menerapkan *Cover Both Sides*, jurnalis diharapkan untuk tidak berpihak dan menyajikan fakta secara objektif, adil, dan berimbang.

Di tengah persaingan di industri media dan dengan alasan kecepatan informasi, media daring sering kali mengabaikan prinsip jurnalistik *Cover Both Sides*. Praktik jurnalisisme online cenderung mengikuti logika jangka pendek dengan menyajikan informasi yang cepat dan ringkas. Hal ini mengakibatkan berita yang disajikan menjadi bersifat sensasional, spektakuler, dan tidak memperhatikan kepentingan masyarakat.

Penerapan prinsip ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada audiens mengenai isu yang diberitakan, sehingga audiens memiliki kesempatan untuk memahami konteks secara utuh dan membuat penilaian sendiri berdasarkan informasi yang akurat. Prinsip *Cover Both Sides* juga berkaitan erat dengan kode etik jurnalistik yang mengedepankan kejujuran, akurasi, dan tanggung jawab sosial dalam penyampaian berita.

Dalam praktiknya, jurnalis yang mematuhi prinsip *Cover Both Sides* akan berusaha untuk mewawancarai pihak-pihak yang relevan, mendengarkan berbagai sudut pandang, dan menyertakan fakta serta pendapat yang berbeda dalam liputannya. Dengan demikian, prinsip ini

menjadi landasan penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap media dan mendukung peran media sebagai pengawas dalam demokrasi.

Manajemen produksi digunakan untuk memastikan bahwa video yang diunggah dapat mencapai tujuan dari proses manajemen tersebut dan makna yang terdapat dalam sebuah video dapat tersampaikan kepada penonton dengan jelas dan sesuai dengan data yang valid, dan sesuai dengan data yang di ambil dilapangan.

Dalam tahapan pembuatan program acara, manajemen produksi merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil adalah suatu proses pengelolaan yang diterapkan dalam aktivitas atau area produksi di sebuah perusahaan. Aktivitas produksi ini sangatlah penting bagi perusahaan, bahkan sering disebut sebagai pusat atau inti dari operasional perusahaan, dikarenakan jika suatu kegiatan produksi suatu perusahaan terhenti, maka aktivitas perusahaan tersebut juga akan terhenti. Begitu pula dengan aktivitas perusahaan yang dapat terganggu apabila terdapat berbagai kendala yang menyebabkan terhambatnya aktivitas produksi perusahaan. Maka dari itu, mengingat kegiatan produksi sangat penting bagi perusahaan, setiap perusahaan perlu lebih memperhatikan terhadap kegiatan produksi yang dijalankan. Untuk membuat produksi menjadi efektif dan efisien, produser harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen produksi.

Manajemen produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan atau mengkoordinasikan kegiatan orang lain. Tentunya, hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, seperti yang dijelaskan oleh George R. Terry dalam teori manajemen. Secara sederhana, produksi merujuk pada segala jenis kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan dan meningkatkan jumlah barang atau jasa.¹

¹ Qurrotul Aini, *Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu Di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto*, (Purwokerto,2016) hal.5

Manajemen produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan atau mengkoordinasikan kegiatan orang lain. Tentunya, hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, seperti yang dijelaskan oleh George R. Terry dalam teori manajemen. Secara sederhana, produksi merujuk pada segala jenis kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan dan meningkatkan jumlah barang atau jasa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Manajemen produksi program acara News Flash pada Channel Youtube Radar Kediri Tv terkait pemberitaan pembangunan Stadion Gelora Doha Jayati Kediri untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi Radar Kediri Tv dalam menerapkan prinsip jurnalistik *Cover Both Sides* terkait pemberitaan pembangunan Stadion Gelora Doha Jayati Kediri pada program acara News Flash di Channel YouTube Radar Kediri Tv.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi Radar Kediri Tv dalam menerapkan prinsip jurnalistik *Cover Both Sides* terkait pemberitaan pembangunan Stadion Gelora Doha Jayati Kediri pada program acara News Flash di Channel YouTube Radar Kediri Tv?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi Radar Kediri Tv dalam menerapkan prinsip jurnalistik *Cover Both Sides* terkait pemberitaan pembangunan Stadion Gelora Doha Jayati Kediri pada program acara News Flash di Channel YouTube Radar Kediri Tv.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengembangkan Ilmu produksi dalam bidang jurnalistik terutama dalam manajemen produksi di media online YouTube.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi dan referensi bagi praktisi media dalam mengembangkan manajemen produksi program, baik di lingkungan akademis maupun masyarakat.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, yang berarti peneliti akan menggambarkan secara rinci proses atau tahapan yang dilakukan oleh Radar Kediri TV dalam mengelola informasi. Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana informasi tersebut diolah menjadi berita yang layak ditayangkan, termasuk langkah-langkah pengumpulan, penyuntingan, dan penyajian berita. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana Radar Kediri TV menghasilkan program pemberitaan yang berkualitas sesuai dengan prinsip jurnalistik *Cover Both Sides*.

Bagden dan Taylor menggambarkan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati.²

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2006: Steven Dukshire dan Jenniver Thurlow (2002) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada data non-numerik, mengumpulkan dan menganalisis data naratif.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian langkah terstruktur yang diikuti oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau

² Endang Hadiyana, *Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah Youtube Fahrurrozi Dahlan Channel (Analisis Netnografi)*, (Mataram,2023), h.50

menguji hipotesis. Prosedur ini mencakup semua tahapan penelitian mulai dari awal penelitian hingga akhir.

a. Menentukan Topik dan Tujuan Penelitian

Dalam menentukan topik peneliti memfokuskan penelitian, penelitian ini berfokus pada “Manajemen produksi *Cover Both Sides* program acara News Flash pada Channel YouTube Radar Kediri Tv terkait pemberitaan pembangunan Stadion Daha Jayati Kediri”

Hal ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana penerapan prinsip *Cover Both Sides* dalam manajemen produksi yang dilakukan oleh Radar Kediri Tv dalam pemberitaannya.

b. Kajian Pustaka

Peneliti mengumpulkan dan mempelajari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Serta Memahami teori dan penelitian sebelumnya terkait manajemen produksi.

c. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan rancangan penelitian peneliti menyusun panduan yang jelas untuk menjalankan penelitian. Menentukan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan alat yang akan digunakan, seperti menyusun daftar wawancara dan daftar observasi.

d. Pemilihan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian oleh peneliti di Radar Kediri TV yang berlokasi di Jalan Raya Gampeng No.45, Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena Radar Kediri TV adalah salah media cetak lokal yang mengalami perubahan media dengan cara memproduksi berita yang ditayangkan di sosial media YouTube sehingga tempat ini relevan dengan topik penelitian tentang manajemen produksi *Cover Both Sides*, karena Radar Kediri TV secara langsung terlibat dalam proses tersebut.

e. Mengajukan Izin Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak Radar Kediri TV untuk melakukan observasi, wawancara maupun

dokumentasi. Dengan tujuan untuk memastikan akses legal dan etis ke lokasi penelitian dan sumber data. Pengajuan izin penelitian dilakukan pada tanggal 4 Maret 2024.

f. Mengumpulkan Data

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung

1) Observasi

Peneliti mengamati langsung proses produksi program News Flash khususnya dalam pemberitaan pembangunan stadion Gelora Doha Jayati di Radar Kediri TV. Termasuk rapat redaksi, liputan, pengeditan, pengunggahan berita hingga evaluasi. Bertujuan agar mendapatkan data secara langsung. Observasi dilakukan pada tanggal 3 Juni 2023 hingga 10 Juni 2023.

2) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan redaktur, wartawan dan editor. Agar mendapatkan wawasan yang mendalam dari perspektif orang-orang yang terlibat langsung dalam proses. Wawancara dilakukan berturut-turut pada tanggal 30 Mei 2024 hingga 10 Juni 2024 guna mendapatkan data yang relevan.

3) Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mencatat, merekam dan mengambil gambar bertujuan sebagai bukti penguat bahwa peneliti mengikuti penelitian secara langsung.

g. Menganalisis Data

Peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan. Proses ini dimulai dengan mengatur dan mempersiapkan data yang telah dikumpulkan, baik itu dari observasi, wawancara, atau sumber lainnya. Menyusun data ini bertujuan menemukan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

h. Menyusun Laporan Penelitian

Peneliti menyusun dan menulis laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil

dan pembahasan, serta kesimpulan. Dengan menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan menyeluruh.

i. Memvalidasi Temuan

Peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Dengan bertujuan memastikan keakuratan dan konsistensi temuan.

j. Menyusun Kesimpulan

Peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian serta menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran yang dapat diterapkan oleh Radar Kediri TV atau pihak terkait lainnya.

3. Partisipan Penelitian

1. Kriteria Subjek/Partisipan Penelitian

Seperti dikutip dalam buku *Pengertian Penelitian Kualitatif*, Sugiyano mengungkapkan kriteria informan adalah:

- 1) Mereka yang memahami atau menguasai sesuatu melalui proses pembudayaan, sehingga bukan hanya mengetahui namun juga menerapkannya.
- 2) Mereka yang termasuk dalam kelompok yang mengikuti atau terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.
- 3) Mereka yang memiliki waktu yang cukup untuk di mintai informasi.
- 4) Mereka yang cenderung menyampaikan informasi secara objektif tanpa modifikasi.
- 5) Mereka yang pada awalnya tidak terlalu dikenal oleh peneliti sehingga menunjukkan antusiasme lebih besar untuk menjadi narasumber.

2. Teknik Pemilihan Partisipan

Pemilihan informan dalam penelitian adalah proses memilih individu yang dapat memberikan informasi yang relevan dan berguna untuk analisis serta temuan penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sampel tidak

disebut responden, tetapi lebih dikenal dengan sebutan sumber, partisipan, informan, teman, atau guru penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukanlah sampel statistik, melainkan sampel teoritis, karena tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Moleong juga berpendapat bahwa informan adalah individu yang memberikan informasi terkait keadaan dan kondisi di tempat penelitian, yang mana mereka perlu memiliki pengalaman yang cukup tentang latar belakang penelitian tersebut. Peran informan sangat penting bagi peneliti, karena mereka membantu mengumpulkan informasi dalam waktu singkat, yang bisa dijadikan dasar untuk pengambilan sampel internal. Manfaat utama informan adalah sebagai pihak yang dapat diajak berdiskusi, bertukar pikiran, atau membandingkan peristiwa yang terjadi di lapangan dengan perspektif subjek lainnya.

Informan yang dipilih oleh peneliti adalah Tim Produksi berita pembangunan stadion Gelora Doha Jayati pada program News Flash Radar Kediri TV yang terdiri dari Redaktur, Wartawan dan Editor Video.

3. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Artinya, peneliti berupaya memperoleh data dan informasi dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti berdasarkan pengamatan langsung untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan turun langsung ke lokasi penelitian atau dengan menjadi pengamat untuk mempelajari bentuk

Manajemen produksi program News Flash dengan cara mengamati langsung kegiatan produksi. Pengamatan dilakukan pada saat rapat redaksi, liputan berita, penulisan naskah, pengeditan naskah, voice over, pengeditan video, pengunggahan konten hingga evaluasi program acara.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara langsung lisan antara dua orang atau lebih, yang membantu memperoleh data tangan pertama (primer), melengkapi teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.³

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan. Dalam metode ini, peneliti berinteraksi secara tatap muka dengan informan, menggunakan proses dialog untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan tema penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung, memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan, mendapatkan penjelasan mendetail, serta menggali informasi lebih dalam mengenai topik yang diteliti. Melalui metode wawancara, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan perspektif pribadi dari responden mengenai isu-isu yang relevan dengan penelitian.

Wawancara ini dilakukan secara berulang dan intensif. Setelah itu peneliti akan melakukan pengumpulan data dan mengklarifikasi data yang didapatkan, sehingga wawancara dengan subjek dalam penelitian ini dilakukan beberapa kali. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan informan terpercaya yaitu Redaktur, Wartawan dan Editor. Para informan ini dipilih karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, sehingga mereka dapat

³ Usman H., Akbar P.S., *Metodologi Penelitian*, (Bumi Aksara,2008), h.55

memberikan wawasan yang mendalam dan akurat mengenai proses dan manajemen produksi program News Flash dalam pemberitaan pembangunan stadion Gelora Doha Jayati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bahan penelitian. Data yang dikumpulkan dengan cara ini umumnya data sekunder.⁴

Peneliti mengumpulkan data visual dalam bentuk foto atau gambar yang relevan dengan manajemen produksi program News Flash dalam pemberitaan mengenai Stadion Gelora Doha Jayati. Data visual ini digunakan untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung pemahaman tentang bagaimana informasi dan berita disampaikan dan dikelola dalam program tersebut. Foto dan gambar ini membantu peneliti menganalisis aspek visual dari manajemen berita dan kontribusinya terhadap keseluruhan proses penyampaian informasi.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji kredibilitas data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki keandalan dan validitas yang memadai. Beberapa metode umum digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, dan salah satu metode yang dipilih peneliti adalah Triangulasi.

Triangulasi adalah proses membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber atau cara pengumpulan data yang berbeda. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data dengan cara :

⁴ *Ibid*, h.58

1) Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan kebenaran data. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara, atau melihat kesesuaian antara informasi yang diberikan secara umum dan yang diberikan secara pribadi

2) Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data pada beberapa waktu berbeda untuk memantau perubahan dalam perilaku atau proses. Ini penting karena perilaku manusia dapat berubah seiring waktu.

3) Triangulasi Teori

Menggunakan beberapa teori untuk menganalisis data. Dengan menggabungkan teori-teori yang berbeda, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam.

4) Triangulasi Peneliti

Melibatkan lebih dari satu peneliti dalam observasi atau wawancara. Setiap peneliti mungkin memiliki perspektif berbeda, jadi dengan melibatkan beberapa orang, data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan objektif. Sebelum mulai, peneliti harus menyepakati kriteria yang sama.

5) Triangulasi Metode

Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memverifikasi keakuratan data. Ini membantu memastikan data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan.

Menurut Sugiyono dalam aliditas Data dalam Penelitian Kualitatif ada dua macam yaitu Validitas Internal dan eksternal. Validasi eksternal untuk menilai sejauh mana desain penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh. Seberapa baik desain penelitian menghasilkan data yang benar dan relevan. Dan Validitas Eksternal untuk menilai

apakah hasil penelitian bisa diterapkan pada populasi atau situasi yang lebih luas. Ini berarti memeriksa apakah temuan dari penelitian bisa digeneralisasikan ke kelompok atau konteks lain.⁵

b. Analisis data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan penjelasan dengan cara mempermudah data yang ada. Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah berikutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut dengan menggunakan literatur. Model aliran dalam penelitian ini terdiri dari tiga aliran, yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data artinya sebagai proses menyeleksi, fokus pada menyederhanakan, mengabstrakssi dan mentransformasiman data kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan secara berulang-ulang selama penelitian.

Peneliti memilih data yang diperoleh berfokus pada penerapan prinsip *Cover Both Sides* pada manajemen produksi pada program acara Berita News Flash terkait pemberitaan pembangunan stadion Gelora Doha Jayati. Lalu data yang sudah terkumpul disederhanakan dengan mengkategorikan data agar memudahkan dalam proses pengolahan dan memudahkan untuk dibaca.

2) Penyajian data

Rangkaian informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁵ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan (Surabaya,2010), h.54

Data disajikan dalam bentuk naratif dan peneliti akan menjelaskan secara rinci penerapan prinsip jurnalistik *Cover Both Sides* pada manajemen produksi program acara berita News Flash terkait pemberitaan pembangunan stadion Gelora Doha Jayati.

3) Menarik Kesimpulan

Peneliti mencari makna dari data yang telah dikumpulkan, kemudian menyimpulkan dan memverifikasi data dengan memeriksa kebenaran data melalui teknik ketekunan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya fokus pada pengumpulan data yang berkaitan dengan prinsip *Cover Both Sides* pada manajemen produksi pemberitaan, tetapi juga mencari makna di balik data tersebut agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.